

I.PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kelancaran antrian, mutu bahan dan baiknya hubungan menjadi kunci sukses untuk menumbuhkan kepuasan semua pihak sehingga dapat bertahan dalam persaingan. Kelancaran antrian sangat dipengaruhi oleh waktu terutama pada saat pendistribusian barang. Antrian dalam distribusi barang menjadi permasalahan dalam perusahaan, baik dalam distribusi barang berupa bahan baku, maupun dalam distribusi barang berupa produk akhir ke konsumen.

Menurut Levin (2002), ada cara untuk menghilangkan waktu tunggu, yakni menyediakan petugas pelayanan yang memadai sehingga tidak akan ada antrian yang terjadi, namun hal ini jelas merugikan perusahaan dengan menambah gaji para karyawan. Pihak perusahaan harus dapat mengatur hingga mencapai kondisi optimal dengan deretan antrian yang cukup pendek, hal ini agar supplier tidak mengalami kerugian. Antrian tidak perlu dilenyapkan sama sekali, atau juga tidak perlu mengembangkan fasilitas sebesar mungkin. Pihak perusahaan harus bisa berpikir akibat adanya antrian yang semakin panjang.

Penerapan teori antrian pada berbagai sektor industri ternyata dapat mengurangi biaya waktu yang hilang akibat antrian dan biaya penambahan fasilitas untuk menanggulangi antrian tersebut. Sejumlah persoalan yang terkait dengan antrian dapat dipecahkan sehingga memberikan total biaya terendah dari waktu yang hilang akibat lamanya menunggu untuk memperoleh pelayanan dan penambahan biaya petugas pelayanan.

David (2005) melakukan penelitian dengan metode single channel single phase yang terkait dengan peningkatan nilai jual di Mc Donald's cabang Mall Depok dilakukan dengan cara meningkatkan kecepatan dalam pelayanan sehingga dapat mengurangi waktu menunggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimasi waktu pelayanan dapat menimbulkan efisiensi pelayanan.

PT Langgeng Setia Bhakti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan bahan baku tembakau Madura untuk PT HM Sampoerna. PT Langgeng Setia Bhakti memperoleh pasokan tembakau kering (rajangannya Madura) dari para pengepul tembakau atau dikenal dengan istilah *bandol*. Pemasokan tembakau yang diterima dari para *bandol* ini dilakukan dengan sistem sortasi tembakau agar dapat diperoleh tembakau sesuai dengan standar perusahaan. Antrian yang cukup panjang sering terjadi pada saat sortasi tembakau dilakukan. *Bandol* mengalami ketidakjelasan waktu untuk dilayani selama sortasi dan *bandol* juga mengalami ketidakjelasan waktu tunggu. Ini tentunya dapat berdampak pada biaya dan waktu yang dibutuhkan para *bandol*. Untuk mengatasi masalah ini perlu dilakukan penelitian tentang sistem antrian yang tepat bagi para *bandol* sehingga biaya dan waktu tunggu dapat diminimalisir.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh *bandol* dan pihak perusahaan PT Langgeng Setia Bhakti adalah :

1. Bagaimana gambaran sistem antrian pemasokan tembakau di gudang PT Langgeng Setia Bhakti?
2. Bagaimana sistem antrian yang tepat untuk para *bandol* dalam memasok tembakau?
3. Berapa biaya yang minimal untuk sistem antrian dalam pemasokan tembakau?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran sistem antrian pemasokan tembakau di gudang PT Langgeng Setia Bhakti?
2. Untuk memperoleh sistem antrian yang tepat untuk para *bandol* dalam memasok tembakau?

3. untuk memperoleh biaya yang minimal untuk sistem antrian dalam pemasokan tembakau?

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian memiliki manfaat yaitu :

1. Perusahaan dapat menentukan langkah terbaik untuk mengatasi waktu tunggu para *bandol* sebelum dilayani dalam memasok tembakau.
2. Para *bandol* meminimalisir biaya pengangkutan/transportasi tembakau sebagai akibat dari waktu tunggu yang lama.
3. Para *bandol* dapat memperkirakan waktu kedatangan dalam sistem antrian untuk memasok tembakau kepada PT Langgeng Setia Bakti.
4. Ada sistem yang tertib dan teratur dengan jumlah antrian yang tidak terlalu panjang.

1.5 BATASAN MASALAH

Antrian yang terjadi di luar gudang hanya digunakan untuk menentukan (λ) waktu kedatangan.